

## ABSTRACT

Wulandari, Indri. (2021). Students' Perceptions on the Online Reflection Writing Activity and Virtual Mentoring in SMA Dominikus Wonosari. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Writing seems to be a difficult skill to be mastered by EFL students. This difficulty is caused by the low frequency of writing activity in students' daily learning. Therefore, the researcher was encouraged to research the use of routine reflection writing to facilitate the students to have a non-scored English routine writing activity and improve students' writing ability.

This study aimed to obtain students' perceptions on the use of online reflection writing activity and the impacts of the virtual mentoring program since this research was conducted during the pandemic situation. Therefore, the researcher developed two research questions, namely: (1) what are the students' perception on the online reflection activity in SMA Dominikus Wonosari? and (2) what are the impacts of virtual mentoring during the online reflection writing activity in SMA Dominikus Wonosari?. The researcher conducted the online reflection writing activity and guided the students in writing through virtual mentoring. This study was conducted under Creswell's (2015) qualitative design methods. There were a set of interview questions and a researcher's self-reflection journal as the instruments of this research.

The research showed that there were five students responded positively, two students responded negatively, and a students responded neutrally to the online reflection writing activity. Moreover, there were seven benefits of this online reflection writing activity. The most mentioned one was about reflection writing that facilitated the students to express their thoughts and feelings freely. However, there were some challenges in writing such as the lack of vocabularies and poor sentences arrangement. Meanwhile, virtual mentoring that was held during the reflection writing activity, was aimed to help and guide the students in writing. The researcher as the mentor gave feedbacks and allowed the discussion by using online platform, therefore it was called as virtual mentoring. This virtual mentoring offered the flexibility of time and place for both the students and the mentor and it was improved the interaction between the students and the mentor in virtual learning.

In conclusion, the implementation of English reflection activity was considered improve students' writing ability such as vocabulary and grammatical improvement and the virtual mentoring program improved the interaction between the mentor and the mentees and offered the flexibility of time and place for both the mentor and the mentees.

**Keywords:** reflection writing, writing ability, virtual mentoring

## ABSTRAK

Wulandari, Indri. (2021). *Students' Perceptios on the Online Reflection Writing Activity and Virtual Mentoring in SMA Dominikus Wonosari*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Menulis dianggap sebagai kemampuan yang sulit untuk dikuasai bagi siswa yang mempelajari Bahasa Inggris sebagai Penutur Asing (*EFL*). Kesulitan ini disebabkan oleh rendahnya frekuensi aktivitas menulis pada kegiatan belajar sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan suatu penelitian tentang penulisan refleksi secara rutin untuk memfasilitasi para siswa untuk memiliki kegiatan menulis dalam bahasa Inggris rutin yang bukan sebagai tugas untuk dinilai, serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Penelitian ini bertujuan meneliti persepsi siswa terhadap penulisan refleksi secara daring untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan pengaruh dari kegiatan mentoring secara virtual. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan dua rumusan permasalahan, yaitu (1) apa saja persepsi siswa SMA Dominikus Wonosari pada kegiatan menulis refleksi secara daring di SMA Dominikus Wonosari? dan (2) apa saja pengaruh dari kegiatan *virtual mentoring* selama kegiatan penulisan refleksi secara daring di SMA Dominikus Wonosari? Peneliti melakukan kegiatan penulisan refleksi secara daring dan membimbing para siswa dalam menulis secara daring. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori metode desain kualitatif pendidikan Creswell (2015). Terdapat serangkaian pertanyaan wawancara dan sebuah jurnal refleksi pribadi peneliti sebagai instrumen penelitian ini.

Dari penelitian ini, terdapat 5 tanggapan positif, 2 tanggapan negatif, dan 1 tanggapan netral. Lebih lanjut, terdapat tujuh manfaat dari kegiatan menulis refleksi secara online ini. Manfaat yang paling banyak disebutkan adalah kegiatan menulis refleksi ini memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan bebas. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam menulis refleksi dalam bahasa Inggris, seperti kurangnya kosakata dan penyusunan kalimat yang kurang baik. Sementara itu, kegiatan *virtual mentoring* yang dilakukan selama kegiatan menulis refleksi ini berlangsung, bertujuan untuk membantu dan mendampingi siswa dalam menulis. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai mentor yang memberikan masukan dan mempersilakan para siswa untuk mendiskusikan tulisannya dengan mentor menggunakan media daring, sehingga kegiatan ini disebut *virtual mentoring*. Kegiatan tersebut menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat untuk mentor dan siswa, serta meningkatkan interaksi antara siswa dan mentor dalam pembelajaran daring.

Dari penelitian ini, kegiatan menulis refleksi dengan bahasa Inggris dianggap meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis seperti peningkatan kosakata dan tata bahasa. Sedangkan program *virtual mentoring* yang diadakan di penelitian ini meningkatkan interaksi antara mentor dan siswa serta menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat baik untuk mentor maupun siswa.

**Kata kunci:** *reflection writing, writing ability, virtual mentoring*